

# Desk Organizer Yang Dilengkapi Dengan Sinar Ultraviolet Untuk Teller Bank

Gerardus Gladwin Pollot,<sup>1\*</sup> Kresno Soelasmono,<sup>2</sup> Brian Kurniawan Jaya,<sup>3</sup> Wyna Herdiana,<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Desain dan Manajemen Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

Received: February 2022

Accepted: March 2022

Published: April 2022

## Abstract

*With the COVID-19 pandemic, people are afraid to meet other people because they are afraid of getting infected, as well as people who work as tellers, where these tellers meet other people every day. In order to reduce the fear and worry of the people, the idea emerged to design a desk organizer equipped with ultraviolet-C where this ultraviolet-C light can also kill COVID-19 with a certain spectrum. The study was carried out by conducting interviews with several tellers and the conclusion was that there was still not much use of ultraviolet-C rays in banks to sterilize goods, where cleanliness of goods was very important during this COVID-19, the use of ultraviolet-C rays is still being used. to check the authenticity of the money. The innovation that he wants to produce is the use of ultraviolet-C rays that can sterilize goods where there are still not many uses of ultraviolet-C rays in banks. On the other hand, tellers also need a desk organizer so that the table is always neat, therefore the innovation is designed, namely a desk organizer equipped with a slot to sterilize goods using Ultraviolet-C rays with the aim of not only keeping the table tidy, it can also be used to disconnect the chain of spread of COVID-19 that can stick to goods.*

**Keywords:** Desk Organizer, Ultraviolet, Teller, Bank.

## Abstrak

Dengan adanya pandemi COVID-19, masyarakat takut untuk bertemu orang lain dengan alasan takut tertular, begitu juga dengan masyarakat yang bekerja sebagai teller, di mana teller ini setiap hari bertemu dengan orang lain. Dalam rangka mengurangi rasa takut dan khawatir para masyarakat, muncul ide untuk merancang suatu desk organizer yang dilengkapi dengan ultraviolet-C di mana sinar ultraviolet-C ini juga dapat membunuh COVID-19 dengan spektrum tertentu. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara ke beberapa teller dan kesimpulan yang dihasilkan yaitu masih belum banyak penggunaan sinar ultraviolet-C di Bank untuk mensterilkan barang-barang, di mana kebersihan barang sangat penting saat COVID-19 ini, penggunaan sinar ultraviolet-C saat ini masih digunakan untuk melihat keaslian uang. Inovasi yang ingin dihasilkan ada pada penggunaan sinar ultraviolet-C yang dapat mensterilkan barang-barang di mana masih belum banyak penggunaan sinar ultraviolet-C di Bank. Di lain sisi, teller juga memerlukan desk organizer agar meja selalu rapi, oleh karena itu inovasi yang dirancang yaitu desk organizer yang dilengkapi dengan slot untuk mensterilkan barang-barang menggunakan sinar Ultraviolet-C dengan tujuan selain membuat meja tetap rapi, dapat digunakan juga untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 yang dapat menempel pada barang-barang.

**Kata Kunci:** Desk Organizer, Ultraviolet, Teller, Bank.

\* Corresponding author : gladwinpollot@gmail.com, kresno.soelasmono@staff.ubaya.ac.id, briankurniawan@staff.ubaya.ac.id, wynaherdiana@staff.ubaya.ac.id

## 1. Pendahuluan

Tahun 2020 merupakan tahun yang mengkhawatirkan bagi semua orang di dunia karena adanya virus yaitu *COVID-19*. Dengan adanya virus *COVID-19*, kehidupan terasa dihentikan karena semua orang harus menjaga jarak dan semaksimal mungkin tidak kontak secara langsung seperti yang kita ketahui manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Oleh karena itu semua orang dihimbau untuk menggunakan masker dan *hand sanitizer*.

Setelah hampir setengah bulan menghadapi pandemi *COVID-19*, Masyarakat terpaksa untuk melanjutkan pekerjaannya ditengah pandemi *COVID-19* agar perekonomian selalu stabil. Meskipun begitu, para pekerja juga tetap dihantui dengan adanya virus ini karena *COVID-19* dapat bertahan hidup di benda-benda lain mulai dari 3 jam hingga 7 hari [1].

Salah satu pekerjaan yang cukup berisiko adalah *teller bank*. Karena sering berkontak secara langsung, dapat dilihat dari berita-berita yang sudah tersebar bahwa ada beberapa *teller bank* yang terpapar *COVID-19* contohnya *teller* yang berdomisili di Bima [2].

Atas dasar pernyataan di atas, terlahirlah ide untuk menciptakan desk organizer yang dilengkapi dengan *ultraviolet-C* dan *hand sanitizer*. Seperti yang kita ketahui, sinar *ultraviolet-C* dapat menghilangkan bakteri dan virus [3]. Dengan adanya produk yang dilengkapi dengan *ultraviolet-C*, diharapkan dapat mengurangi penularan virus *COVID-19*.

## 2. Metode

Metode yang dilakukan sebelum melakukan perancangan ini cukup banyak yaitu dengan melakukan In Depth Interview ke beberapa *teller bank* dan menghasilkan beberapa kesimpulan bahwa sebenarnya banyak dari *teller bank* yang masih ragu dan mengalami kesulitan dampak dari pandemi *COVID-19*. Metode lainnya yaitu dengan melakukan beberapa studi produk eksisting untuk mengetahui barang apa yang sudah ada di pasar, lalu dilakukan studi material dan tata letak untuk mengetahui kira-kira material yang cocok untuk digunakan apa serta tata letak untuk mengetahui berapa *slot* dan untuk apa *slot* itu nanti. Berikut beberapa foto yang menunjukkan contoh-contoh studi yang telah dilakukan sebagai pelengkap metode yang digunakan dalam perancangan produk *desk organizer* yang dilengkapi dengan sinar *ultraviolet-C* :

### 1. Studi Material



Gambar 1 : Kayu Mahoni (Sumber : tokopedia.com)

### 2. Studi Tata Letak

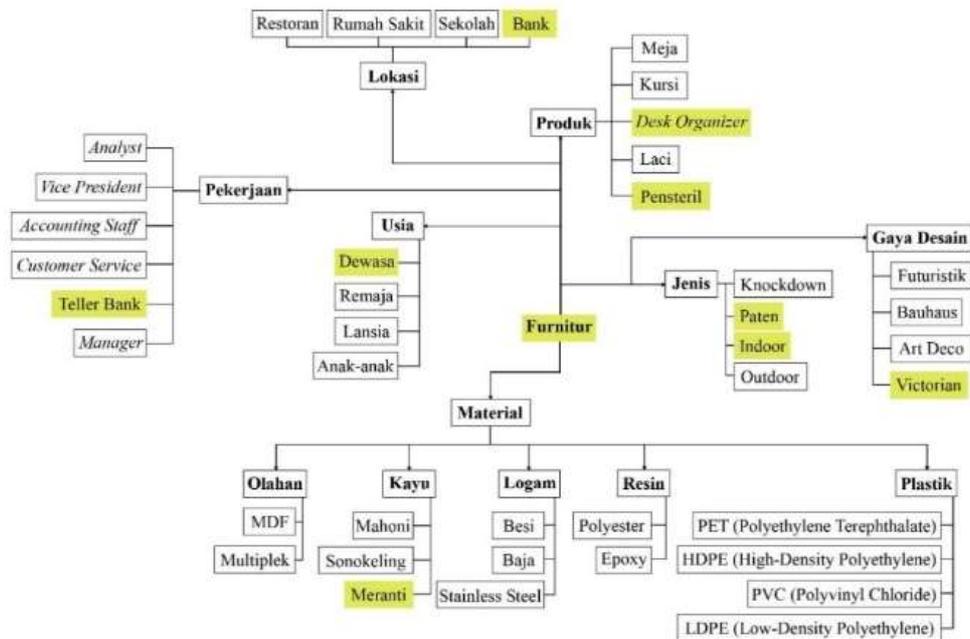


Gambar 2 : Studi Tata Letak (Sumber : dokumen pribadi)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Persoalan yang ditemukan yaitu masih banyak sinar *ultraviolet-C* yang hanya digunakan untuk memastikan keaslian dari uang, bukan untuk membersihkan atau mensterilkan barang-barang. Sebelum melakukan perancangan, ada proses yang dilakukan yaitu melakukan *brainstorming*, lalu sebelum itu ada sketsa dengan membuat alternatif desain, menyebarkan kuesioner hingga akhirnya yang terakhir adalah membuat studi model.

*Brainstorming* yang dilakukan lebih ke arah mencari data-data permasalahan, dan menentukan kira-kira solusi apa yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah tersebut, setelah itu membuat *mind map* untuk menentukan produk apa yang akan dibuat



Gambar 3 : Mind Map (Sumber : dokumen pribadi)

Setelah menentukan produk apa yang akan dibuat, dilakukan pembuatan sketsa, pertama menggambar sketsa menggunakan pensil yang kemudian diubah menjadi gambar *digital*.



Gambar 4 : Alternatif Desain 1 (Sumber : dokumen pribadi)



Gambar 5 : Alternatif Desain 2 (Sumber : dokumen pribadi)



Gambar 6 : Alternatif Desain 3 (Sumber : dokumen pribadi)

Proses terakhir saat melakukan perancangan yaitu dengan membuat studi model berdasarkan alternatif yang dibuat.



Gambar 7 : Studi Model 1 (Sumber : dokumen pribadi)



Gambar 8 : Studi Model 2 (Sumber : dokumen pribadi)



Gambar 9 : Studi Model 3 (Sumber : dokumen pribadi)

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Produk dikatakan tercapai apabila sinar *ultraviolet-C* dengan lama penyinaran dan spektrum tertentu dapat digunakan untuk mensterilkan barang-barang terutama yang sering ada di Bank seperti dokumen-dokumen, uang, dan surat-surat penting lainnya serta dapat mengurangi kekhawatiran baik *teller* maupun masyarakat akan virus *COVID-19*.

#### Daftar pustaka

- [1] A. P. Anggraini. "Berapa Lama Virus Corona Bisa Bertahan Hidup di Permukaan Benda? ." Kompas. <https://health.kompas.com/read/2020/04/26/133000568/berapa-lama-virus-corona-bisa-bertahan-hidup-di-permukaan-benda-> (accessed 26 April, 2020).
- [2] "Pasien Positif Covid-19 di Kota Bima Merupakan Pegawai Bank." <https://www.suarantb.com/pasien-positif-covid-19-di-kota-bima-merupakan-pegawai-bank/> (accessed 7 Juli, 2020).
- [3] L. Larrasaty. "Update Covid-19; Terbukti Disinfeksi dengan Sinar Ultraviolet Efisien Membunuh Lebih dari 99,9 Persen Virus Corona di Udara." <https://health.grid.id/read/352223123/update-covid-19-terbukti-disinfeksi-dengan-sinar-ultraviolet-efisien-membunuh-lebih-dari-999-persen-virus-corona-di-udara?page=all> (accessed 2 Juli, 2020).